Buletin Abdi Masyarakat
Vol. 6 No. 2 November 2025
Homepage: https://journal.uyr.ac.id/index.php/bam

ISSN (Cetak) : 2746-3354
ISSN (Online) : 2774-9908

INOVASI PACKAGING DAN PEMASARAN UMKM KERUPUK SAGU DI KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI PROVINSI RIAU

Made Devi Wedayanti [1)], Apri Siswanto [2)], Eva Sundari [3)], Yeni Kusumawaty [4)], Boby Indra Pulungan[5)], Miftahul jannah [6)], Uchita Angguni[7)], Husni Hasanah[8)], Aprilia[9)], Dela Anggia[10)]
[1), 2), 3), 5)] Universitas Islam Riau
[4)] Program Studi Agribisnis, Universitas Riau
[6),7),8),9),10)] Mahasiswa Universitas Islam Riau
email: venisorayadewi@ummgl.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan bagian dari program hibah kompetitif Dikti tahun kedua, yang dilaksanakan dalam skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan, khususnya pada ruang lingkup pemberdayaan mitra usaha produk unggulan daerah (PM-UPUD). Topik ini dipilih karena kerupuk sagu telah menjadi produk andalan Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, yang eksistensinya telah dikenal sejak tahun 1983. Oleh karena itu, pengembangan dan pelestarian produk ini dinilai sangat penting. Dua UMKM yang menjadi mitra dalam program ini adalah Kerupuk Sagu Uwit (mitra 1) dan Kerupuk Sagu Sina (mitra 2). Permasalahan utama yang dihadapi adalah pada aspek pemasaran yaitu kurangnya inovasi dan kreativitas pengemasan produk kerupuk sagu hanya dibungkus dengan plastik bening dan diikat dengan karet tanpa adanya merek, komposisi, PIRT, sertifikat halal dll. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini meliputi tahap sosialisasi, pemberian bantuan alat produksi, pelatihan, penerapan teknologi, hingga perencanaan keberlanjutan program. Secara keseluruhan, program berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari mitra. Hasilnya terlihat dari peningkatan pendapatan mitra setelah dilakukan perbaikan packaging, di mana mitra 1 mengalami kenaikan dari Rp16.000.000 menjadi minimal Rp17.600.000 per bulan, dan mitra 2 dari Rp12.800.000 menjadi minimal Rp15.000.000 per bulan.

Kata kunci: Inovasi; Packaging; Pemasaran; UMKM; Kerupuk Sagu.

INNOVATION IN PACKAGING AND MARKETING OF SAGO CRACKERS UMKM IN KUANTAN TENGAH DISTRICT, KUANTAN SINGINGI REGENCY, RIAU PROVINCE

Abstract

This Community Service activity is part of the second year of the Dikti competitive grant program, which is implemented in the Entrepreneurship-Based Empowerment scheme, specifically in the scope of empowering regional superior product business partners. This topic was chosen because sago crackers have become a flagship product of Kuantan Singingi Regency, Riau Province, whose existence has been known since 1983. Therefore, the development and preservation of this product is considered very important. The two MSMEs that are partners in this program are Uwit Sago Crackers (partner 1) and Sina Sago Crackers (partner 2). The main problem faced is in the marketing aspect, namely the lack of innovation and creativity in packaging sago cracker products only wrapped in clear plastic and tied with rubber without any brand, composition, PIRT, halal certificate, etc. The methods applied in this activity include the socialization stage, providing assistance with production tools, training, technology application, to program sustainability planning. Overall, the program ran well and received a positive response from partners. The results are visible from the increase in partner income after the packaging improvements, where partner 1 experienced an increase from IDR 16,000,000 to a minimum of IDR 17,600,000 per month, and partner 2 from IDR 12,800,000 to a minimum of IDR 15,000,000 per month.

Keywords: *Innovation; Packaging; Marketing; MSMEs; Sago Crackers.*

A. PENDAHULUAN

Kerupuk sagu adalah salah satu produk khas unggulan dari Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau, yang telah dikenal luas dan diproduksi sejak tahun 1983 (Nabil et al., 2023). Indonesia memiliki potensi sagu yang sangat melimpah, dan Provinsi Riau termasuk salah satu wilayah yang secara signifikan memanfaatkan sagu sebagai salah satu komoditas unggulannya (Sumarto et al., 2021) Menurut data Badan Pusat Statistik Provinsi Riau tahun 2023, luas lahan perkebunan sagu di wilayah tersebut mencapai sekitar 82.713 hektar, dengan total produksi tahunan sebesar 281.784 ton. (Asriani et al., 2022). Dari total produksi sagu yang ada, diperkirakan terdapat potensi sebanyak 25.360.560 batang sagu, yang berkemungkinan menghasilkan daun sagu hingga mencapai 3.606.271.623 ton. (Ihsan Ramadhan Al-'Afif, 2022). Kabupaten Kuantan Singingi mengolah potensi sagu tersebut dengan menjadikannya sebagai bahan utama kerupuk sagu, yang kini dikenal sebagai salah satu makanan ringan khas daerah tersebut (Aripin et al., 2022; Nabil et al., 2023) Dengan demikian, kerupuk sagu ditetapkan sebagai salah satu produk unggulan di Kabupaten Kuantan Singingi, yang pengakuannya didukung oleh daftar resmi produk unggulan dari instansi terkait serta diperkuat melalui surat pernyataan dari kepala desa setempat (Wedayanti, Siswanto, Sundari, & Kusumawaty, 2024).

Permasalahan dalam aspek produksi, manajemen, dan pemasaran merupakan isu mendesak yang perlu segera ditangani, karena keberhasilan suatu produk dalam bersaing di pasar sangat ditentukan oleh kualitas, keamanan, dan daya tarik produk tersebut. (Wedayanti, Siswanto, Sundari, & Kusumawaty, 2024; Wedayanti, Siswanto, Sundari, Kusumawaty, et al., 2024) Selain Produksi, manajemen dan pemasaran juga menjadi faktor penting dalam pengembangan UMKM(Evadianti & Pramazuly, 2022; Oetama et al., 2023). Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengembangan aspek produksi telah banyak dilaksanakan. (Budi Santoso et al., 2024; Radix AP Jati et al., 2022; Zahro et al., 2023) Namun, belum terdapat kegiatan pengabdian masyarakat yang secara terpadu mengembangkan aspek produksi, manajemen, dan pemasaran produk unggulan. (Pangestu et al., 2023).

Gambar 1. Kemasan Kerupuk Sebelum Kegiatan Pengabdian

Gambar 2. Kemasan Kerupuk Setelah Kegiatan Pengabdian

Permasalahan utama yang dihadapi pada UMKM ini adalah pada aspek pemasaran yaitu kurangnya inovasi dan kreativitas pengemasan produk kerupuk sagu hanya dibungkus dengan plastik bening dan diikat dengan karet tanpa adanya merek, komposisi, PIRT, sertifikat halal dll. Tujuan dari kegiatan PM UPUDini adalah untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra UMKM kerupuk sagu, khususnya dalam aspek pemasaran.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mulai dari tanggal 28 Mei 2025 dan berakhir tanggal 31 Desember 2025 sesuai dengan kontrak pengabdian hibah dikti pemberdayaan mitra usaha produk Unggulan Daerah tahun anggaran 2025 Nomor : 01/ DPPM-UIR/HN-PkM/ 2025 dan dilaksanakan di kediaman UMKM Kerupuk Sagu Uwit yang berlokasi di Desa Jaya, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan solusi yang dirancang meliputi: tahap sosialisasi, pemberian bantuan, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta tahap keberlanjutan program. Penjelasan dari masing-masing tahapan disampaikan sebagai berikut:

Tabel 1. Partisipasi mitra sesuai dengan tahapan dan langkah langkah PKM

No	Tahapan / Langkah langkah	Partisipasi mitra
1	Tahap sosialisasi bertujuan untuk memperkenalkan program PM UPUD kepada mitra. Dalam kegiatan ini, akan dijelaskan mengenai tujuan program, manfaat yang dapat diperoleh mitra, mekanisme pelaksanaan, serta bentuk kerja sama yang ditawarkan. Diharapkan melalui tahap ini, dapat disepakati jadwal pelaksanaan PM UPUD yang sesuai dan fleksibel bagi mitra.	1. Mempersiapkan lokasi untuk kegiatan sosialisasi. 2. Mengkoordinasikan kehadiran peserta sosialisasi, yaitu sumber daya manusia dari pihak mitra. 3. Menyusun pemahaman bersama terkait tema yang diangkat dalam program PM UPUD.
2	Tahap pemberian bantuan dilakukan dengan menyalurkan box kemasan produk kerupuk sagu yang dibutuhkan oleh mitra, sebagai	1. Menyediakan lokasi untuk proses penyaluran bantuan. 2. Menerima dan menindaklanjuti

	bentuk dukungan dari tim pengabdian.	bantuan yang diberikan. .
3	Pada tahap pelatihan, tim akan membimbing mitra dalam penggunaan box kemasan produk kerupuk sagu yang telah disediakan dan pelatihan pentingnya packaging untuk produk UMKM.	1. Mempersiapkan lokasi untuk kegiatan pelatihan. 2. Mengatur kehadiran peserta pelatihan yang terdiri dari sumber daya manusia mitra. 3. Terlibat secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pelatihan.
4	Pada tahap penerapan teknologi, mitra mulai menggunakan packaging yang telah disalurkan oleh tim PM UPUD dalam proses produksi.	1. Mempersiapkan lokasi untuk pelaksanaan penerapan teknologi. 2. Terlibat secara aktif dalam proses implementasi teknologi.
5	Pendampingan dan evaluasi dilakukan oleh tim dengan memantau perkembangan mitra baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan kegiatan PM UPUD Selain itu, tim juga memberikan bimbingan dalam proses pemasaran kerupuk sagu di event internasional pacu jalur di kota taluk kuantan tanggal 20- 24 Agustus 2025.	1. Mempersiapkan lokasi untuk kegiatan pendampingan. 2. Mengatur kehadiran peserta yang akan mengikuti pendampingan. 3. Aktif berpartisipasi dalam seluruh proses pendampingan. 4. Turut serta secara aktif dalam evaluasi perkembangan UMKM sebelum dan sesudah pelaksanaan PM UPUD.
6	Keberlanjutan program, Tim menjelaskan berkaitan tahapan keberlanjutan program selanjutnya.	1. Terlibat secara aktif dalam menyimak dan memahami rencana keberlanjutan program.

Tim pelaksana kegiatan ini adalah Ketua ibu Dr. Made Devi Wedayanti S.AP., M.SI (Prodi Administrasi Publik UIR) dengan anggota Bapak Assoc. Prof. Apri Siswanto, S. Kom, M. Kom, Ph. D (Prodi Teknik Informatika UIR), Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Eva Sundari, S.E.M.M. (Prodi Manajemen UIR) dan Ibu Assoc. Prof. Yeni Kusumawaty, S.TP, MM, PhD (Prodi Agribisnis UNRI) Selain itu pengabdian masyarakat ini juga membawa mahasiswa UIR yaitu Husni hasanah, Miftahul jannah, Aprilia, Dela Anggia dan Uchita Angguni .

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 3. memperlihatkan Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan tahap sosialisasi. Pada tahap ini, tim menyampaikan informasi mengenai program serta berbagai aktivitas yang akan dilaksanakan selama proses pengabdian. Disampaikan pula bahwa program ini didanai

oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia tahun pendanaan 2025. Sosialisasi mencakup penjelasan tujuan utama PM UPUD, yaitu membantu mitra UMKM Kerupuk Sagu dalam mengatasi permasalahan di bidang Pemasaran. Tim juga memaparkan berbagai manfaat yang akan diperoleh mitra, antara lain bantuan box kemasan produk kerupuk sagu sebagai inovasi packaging, peningkatan kapasitas dan mutu produksi, peningkatan keterampilan packaging. Selain itu, pada tahap ini dijelaskan pula mekanisme pelaksanaan kegiatan serta bentuk kerja sama yang ditawarkan oleh tim. Sosialisasi ini disampaikan secara langsung oleh Ketua Tim Pengabdian Masyarakat, Dr. Made Devi Wedayanti, S.A.P., M.Si., yang memiliki latar belakang akademik di bidang Administrasi dan mengampu mata kuliah Dasar-Dasar Kewirausahaan di berbagai fakultas di Universitas Islam Riau.

Gambar 3 tahapan sosialisasi PM UPUD

Gambar 4. Memperlihatkan Tahap kedua adalah tahap pemberian bantuan, di mana tim pengabdian yang terdiri dari dosen serta mahasiswa Universitas Islam Riau menyalurkan bantuan berupa box kemasan produk kerupuk sagu sebagai inovasi packaging, label kerupuk sagu dan kemasan plastik dan label kerupuk sagu yang sesuai dengan Box. Pemberian box kemasan ini di wakili oleh Bapak Assoc. Prof. Apri Siswanto, S. Kom, M. Kom, Ph. D.

Gambar 4 tahapan pemberian Box Kemasan Kerupuk Sagu Sebagai Inovasi Packaging

Gambar 5. Memperlihatkan tahapan yang selanjutnya yang dilakukan adalah tahapan pelatihan & tahapan penerapan teknologi, pada tahapan ini tim pengabdian masyarakat langsung melakukan pelatihan pentingnya Packaging untuk UMKM. Kegiatan ini di pimpin oleh Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Eva Sundari, S.E.M.M. (Prodi Manajemen UIR)

Gambar 5 tahapan pelatihan & tahapan penerapan teknologi

Kegiatan Pengabdian ini juga langsung di hadiri oleh Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian yang di Wakili oleh Bapak Anggi Aswan Prinaldi S.Kom dan ibu Susi Susana S.E dan Kepala Desa Jaya Bapak Matnur S.E selaku Kepala Desa UMKM Kerupuk Sagu Uwit dan Kepala Desa Pulau Baru Kopah Bapak Mahyudin selaku Kepala desa UMKM Kerupuk Sagu Sina. Pada tahapan ini juga Bapak Kepala Desa Jaya yaitu Bapak Matnur S.E memberikan apresiasi terhadap Dosen Dosen Universitas Islam Riau dan Universitas Riau yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dan juga ucapan terimakasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kepala Desa Jaya juga menambahkan harapan kepada UMKM Kerupuk Sagu Uwit dan Sina untuk bisa berpartisipasi dengan baik sehingga PM-UPUD ini bisa berlanjut pada tahun berikutnya.

Tahapan berikutnya adalah pendampingan, evaluasi, dan keberlanjutan program. Pada tahap ini, Tim Pengabdian menyampaikan harapan agar UMKM Kerupuk Sagu dapat terus berkembang dan meningkatkan kegiatan produksinya dengan memanfaatkan ilmu dan Box Kemasan sebagai inovasi packaging Kerupuk Sagu yang telah disalurkan. Pada tahapan pendampingan ini tim PM UPUD juga mendampingi pemasaran kerupuk sagu di event internasional pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi dengan berkerjasama dengan Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi.

Gambar 6 Pendampingan pemasaran Kerupuk sagu di event internasional pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi tanggal 20- 24 Agustus 2025

Berdasarkan hasil evaluasi yang disampaikan oleh pihak UMKM, ada Peningkatan Income dan Omzet sebelumnya mitra 1 Rp.16.000.000 /bulan menjadi Rp.19.360.000/ Bulan (Meningkat 21 %), mitra 2 sebelumnya Rp.12.800.000 /bulan menjadi Rp.15.424.000/ Bulan (Meningkat 20,5 %).

D. SIMPULAN

Permasalahan utama yang dihadapi adalah pada aspek pemasaran yaitu kurangnya inovasi dan kreativitas pengemasan produk kerupuk sagu hanya dibungkus dengan plastik bening dan diikat dengan karet tanpa adanya merek, komposisi, IRT dll.

Tujuan dari PM UPUD ini adalah untuk mengatasi permasalahan pemasaran tersebut. Metode yang digunakan meliputi tahapan sosialisasi, pemberian bantuan, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program.

Hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan kegiatan PM UPUDadalah sebagai berikut :

1. Ada Peningkatan Income dan Omzet sebelumnya mitra 1 Rp.16.000.000 /bulan menjadi Rp.19.360.000/ Bulan (Meningkat 21 %), mitra 2 sebelumnya Rp.12.800.000 /bulan menjadi Rp.15.424.000/ Bulan (Meningkat 20,5 %).
2. Ada Peningkatan Jumlah & Kualitas Produk dengan meningkatnya jumlah produksi, mitra 1 dari 400 Kg /bulan menjadi 740 Kg/ bulan. (Meningkat 54%) dan Penjualan sudah ke Desa desa tetangga. Mitra 2 dari 320 Kg/bulan menjadi 552 Kg/ bulan. (Meningkat 57 %) dan Penjualan sudah ke Desa desa tetangga. Kualitas Produk Ukuran dan kematangan kerupuk sagu menjadi sama sebelum dan sesudah PM UPUD.
3. Karena adanya peningkatan produksi maka adanya penambahan karyawan masyarakat setempat untuk menggoreng dan membungkus kerupuk mitra 1 dari 5 orang menjadi 7 orang. Mitra 2 dari 5 orang menjadi 6 orang.
4. Adanya peningkatan pengetahuan mitra bidang produksi menggunakan mesin oven pengering sebelum PM UPUD dan sesudah PM UPUD.
5. Teknologi dan inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan mitra pada dua bidang masalah yang di prioritaskan di tahun kedua yaitu bidang produksi dan pemasaran.
6. Ada Peningkatan Ilmu Inovasi Packaging dengan menggunakan Packaging Box untuk oleh oleh / buah tangan produk khas unggulan Kabupaten Kuantan Singingi.
7. UMKM sudah memiliki Packaging menggunakan Packaging Box untuk oleh oleh / buah tangan produk khas unggulan Kabupaten Kuantan Singingi.
8. Adanya pemasaran kerupuk sagu di event Internasional pacu jalur 2025 selama 5 hari yang berkolaborasi dengan Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi.

Kelebihan dari kegiatan PM UPUD ini adalah tingginya antusiasme dari mitra, yang tercermin dari partisipasi aktif mereka selama program berlangsung. Sementara itu, kekurangan sekaligus peluang pengembangan ke depan adalah perlunya pengabdian lanjutan untuk

menjawab tantangan UMKM di bidang lain.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia atas dukungan pendanaan melalui Hibah Dikti Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan Ruang Lingkup Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah (PM-UPUD) tahun 2025. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Mitra UMKM Kerupuk Sagu Uwit dan Sina yang telah berkontribusi aktif dalam menyukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

Aripin, M., Vermila, C. W., & Alatas, A. (2022). Analisis Usaha Kerupuk Sagu Pelangi di Desa Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus Pada Usaha Kerupuk Sagu Ibu Yurhaidah). *Jurnal Green Swarnadwipa*, *11*(2), 329–338.

Asriani, A., Herdhiansyah, D., Rizka, S., & Rismawan, Y. (2022). Penerapan Digital Marketing Berbasis Facebook Pada Umkm Kerupuk Sagu. *Jurnal Abdi Insani*, *9*(3), 1135–1144. https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.712

Budi Santoso, E., Achmad Syaichu, Sukarsono, A., & Kurniawati, D. (2024). Pendampingan Produksi dan Perizinan Legalitas Usaha Setaci di Kabupaten Nganjuk. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 106–113. https://doi.org/10.52072/abdine.v4i1.840

Evadianti, Y., & Pramazuly, A. N. (2022). Pendampingan UMKM Kerupuk 32 dalam Meningkatkan Daya Jual dan Pengetahuan Produk Higienis di Kecamatan Bumi Waras Lampung. *Jurnal Mitrawarga*, *1*(2), 56–60. https://jurnalmitrawarga.fisip.unila.ac.id/index.php/Journal/article/view/15%0Ahttps://jurnalmitrawarga.fisip.unila.ac.id/index.php/Journal/article/download/15/38

Ihsan Ramadhan Al-'Afif. (2022). ANALISIS PENDAPATAN AGROINDUSTRI KERUPUK SAGU DI KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI (Studi Kasus pada Usaha Mandiri Bunga Mawar). *Jurnal Agribisnis*, *24*(1), 173–183. https://doi.org/10.31849/agr.v24i1.7997

Nabil, D. H., Nindia, N., Anjeli, P., & ... (2023). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kerupuk Sagu Di Desa Pulau Banjar Kari, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. *… Masyarakat*, *1*(4). https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/ALKHIDMAH/article/view/546%0Ahttps://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id/index.php/ALKHIDMAH/article/download/546/557

Oetama, S., Irsyad, A. F., Yono, E. H., & ... (2023). Pendampingan UMKM dalam Strategi Meningkatkan Penjualan Melalui Strategi Promosi Pada Usaha Produksi Kripik Kelakai "Uma"

Di Sampit. *Profit: Jurnal*, *2*(2), 78–83. https://stie-sampit.ac.id/pkm/index.php/profit/article/view/52

Pangestu, M. G., Yossinomita, Y., Pangestu, M. G., & Angraini, D. (2023). Pelatihan Digitalisasi Marketing Dalam Upaya Peningkatan Produksi Dan Pemasaran Pada Bisnis Online Umkm Kerupuk Ikan Kelurahan Pasir Panjang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, *2*(2), 103–109. https://doi.org/10.33998/jpmu.2023.2.2.877

Radix AP Jati, I., Nugerahani, I., Kuswardani, I., Jaka Mulyana, I., & Permata Sari Hartanti, L. (2022). Pelatihan Produksi Yogurt untuk Petani Susu "Gubug Lazaris", Desa Sambirejo, Kediri, Jawa Timur. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 1–10. https://doi.org/10.52072/abdine.v2i1.250

Sumarto, S., Desmelati, D., Suparmi, S., Dahlia, D., & Leksono, T. (2021). Inovasi teknologi pengolahan kerupuk Sagu fungsional berbasis Tepung Ikan Biang (Ilisha elongata) dimasa pandemi Covid-19 di Kube "Dian Lestari" Selat Panjang Kabupaten Kepulauan Meranti. *Unri Conference Series: Community Engagement*, *3*, 204–211. https://doi.org/10.31258/unricsce.3.204-211

Wedayanti, M. D., Siswanto, A., Sundari, E., & Kusumawaty, Y. (2024). *Pengembangan Manajemen Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerupuk Sagu*. *8*(3), 300–307.

Wedayanti, M. D., Siswanto, A., Sundari, E., Kusumawaty, Y., & Faiser, A. (2024). *Pengembangan Produksi Produk Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah*. *4*(2), 259–266.

Zahro, S., Mustikasari, H., & ... (2023). PkM Peningkatan Produksi Bawang Goreng di UMKM SLB Samala Nerugrasha 1 Kunir Lumajang. *GUYUB: Journal of …*, *4*(2). https://doi.org/10.33650/guyub.v4i2.6497